



Assesmen Psikologi Tes Minat Bakat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Anggaber

Dian Mardi Yani, Sri Yuliatin, Yunita Amraeni*

Program Studi Psikologi, Universitas Mandala Waluya, Kendari, Indonesia

ABSTRAK

Minat dan bakat siswa berperan penting dalam pemilihan jurusan. Namun mayoritas siswa bahkan pihak sekolah belum memahami fungsi memaksimalkan potensi melalui tes untuk mengidentifikasi bakat dan potensi siswa agar penempatan siswa sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Kegiatan tes minat dan bakat ini dilakukan di SMA 1 Anggaber Kab. Konawe Sulawesi Tenggara sebagai salah satu sekolah yang belum pernah menyelenggarakan tes minat dan bakat untuk penempatan jurusan. Tujuan dari kegiatan sosialisasi dan tes ini adalah untuk memberikan pemahaman siswa terkait bakat minat yang dimiliki serta melihat deskripsi potensi jurusan sesuai minat dan bakat siswa. Hasil tes minat-bakat yang telah dilakukan menunjukkan gambaran yang normatif, artinya deskripsi bakat-minat siswa sesuai dengan teori dan kemampuan siswa. Taraf potensi umum para siswa di SMA 1 Anggaber, juga menunjukkan taraf yang cukup memadai dan sesuai dengan pilihan jurusan yang diinginkan sehingga para siswanya dapat diharapkan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan tinggi (akademi/universitas) sesuai dengan minat dan kemampuan.

Kata kunci: Psikologis, Tes; Minat; Bakat; Siswa; Anggaber

Psychological Assessment of Talent Interest Test for Anggaber I Senior High School students

ABSTRACT

Students' interests and talents play an important role in the selection of majors. However, the majority of students and even the school do not understand the function of maximizing potential through tests to identify students' talents and potential so that student placement is in accordance with their abilities and expertise. This interest and aptitude test activity was carried out at SMA 1 Anggaber Kab. Konawe Southeast Sulawesi as one of the schools that has never held an interest and aptitude test for the placement of majors. The purpose of this socialization activity and test is to provide students with an understanding of their talents and interests and to see a description of the potential of the department according to students' interests and talents. The results of the interest-aptitude tests that have been carried out show a normative picture, meaning that the description of students' interests is in accordance with the theory and abilities of students. The general level of potential of students at SMA 1 Anggaber, also shows a level that is quite adequate and in accordance with the desired choice of majors so that students can be expected to continue to higher education levels (academy/university) according to their interests and abilities.

Keywords: Psychological; Test; Interest; Talent; Student; Anggaber

Penulis Korespondensi :

Yunita Amraeni

Program Studi Psikologi, Universitas Mandala Waluya, Sulawesi Tenggara

E-mail : zahra.kahfi@gmail.com

No. Hp : 081343733633

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses belajar agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Krisna Murthi, 2021). Persaingan yang bersifat lokal, regional maupun global adalah tantangan dunia pendidikan saat ini. Perguruan Tinggi di Indonesia, baik yang berstatus negeri atau swasta tidak hanya bersaing dengan Perguruan Tinggi lokal tetapi juga berbagai institusi yang merupakan jaringan dari Perguruan Tinggi di tingkat internasional (Rostiana et al., 2018)

Persaingan institusi ditentukan oleh Lulusan berkualitas yang akan dihasilkan melalui pembelajaran yang bermutu, sementara untuk menghasilkan pembelajaran yang bermutu membutuhkan skill personal yang professional, sehingga diharapkan lulusan mempunyai kompetensi yang sesuai dengan perubahan dan tantangan jaman, sekaligus untuk menepis adanya anggapan bahwa rendahnya mutu pembelajaran yang berdampak pada rendahnya lulusan. Oleh karena itu, sebaiknya siswa siswi berusaha untuk mengenal kemampuan yang dimiliki oleh dirinya dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dengan jurusan yang sesuai dan relevan dengan tingkatan ilmu pengetahuan yang dimiliki masing-masing.

Kompetensi lulusan berkualitas tergantung pada kesesuaian jurusan dengan minat dan bakat siswa yang akan

melanjutkan studi. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia mengakui jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya (Perta, 2021). Salah satu dampak dari pemilihan jurusan yang tak sesuai minat itu yaitu kemungkinan bagi mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan pendidikannya tepat waktu. Kemungkinan lain, mereka tidak akan maksimal untuk mengejar hasil terbaik. Namun, kondisi itu kini dapat diminimalisasi. Siswa di Indonesia sekarang dapat mengetahui pilihan jurusan maupun bidang studi dengan lebih baik dengan tersedianya alat tes dengan dasar teori kepribadian yang handal dan teori kecerdasan yang mutakhir.

Opini tersebut menggambarkan bahwa pemilihan penjurusan adalah salah satu upaya untuk mengarahkan siswa sesuai dengan bakat dan minat. Siswa juga dapat memaksimalkan potensi melalui tes bakat dan potensi siswa agar penempatan siswa sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, siswa harus mengikuti proses pemilihan jurusan sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan oleh sekolah, mulai dari awal masuk SMA dengan tujuan agar jurusan yang dipilih sesuai dengan minat dan bakatnya.

Hasil studi pendahuluan berupa survei yang telah dilakukan pada 20 siswa di SMA 8 Kendari pada tahun 2021 mengemukakan permasalahan pada mitra yaitu pemahaman siswa terkait bakat minat yang dimiliki masih kurang serta tidak ada gambaran atau rekomendasi jurusan perguruan tinggi yang akan dipilih ketika akan melanjutkan pendidikan. Studi awal lainnya pada 5 orang tua siswa (SMA 1 Anggaberu) sering menanyakan kepada pihak sekolah maupun wali kelas mengenai jurusan yang sesuai

untuk anaknya ketika di perguruan tinggi. Dua orangtua siswa bahkan pernah meminta pihak sekolah melakukan tes bakat dan minat siswa sebagai dasar acuan untuk ke tingkat pendidikan selanjutnya namun belum pernah ditindaklanjuti.

Hasil dari wawancara dengan salah seorang guru BK bahwa setiap kali ada pemilihan jurusan untuk siswa dengan jalur undangan perguruan tinggi, siswa selalu bertanya kepada guru mengenai jurusan perguruan tinggi yang cocok untuknya. Guru BK dalam menentukan bakat minat siswa hanya berdasarkan wawancara dengan siswa yang bersangkutan. Namun, pihak sekolah selama ini belum memiliki metode khusus yang hasilnya valid, objektif, dan reliabel untuk memberikan deskripsi bakat minat guna pemilihan jurusan yang sesuai di perguruan tinggi. serta belum pernah dilakukannya tes bakat minat dengan luaran rekomendasi jurusan di perguruan tinggi. Siswa pun belum pernah melakukan tes bakat minat untuk mengenali potensi sebagai salah satu acuan melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya. Oleh karena itu, dibutuhkan metode khusus yang valid dan objektif dalam menjawab permasalahan yang dihadapi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian (Ndolu et al., 2021) mengemukakan bahwa ada pengaruh signifikan minat siswa terhadap putusan pemilihan jurusan. Dengan adanya minat siswa terhadap jurusan yang dipilih, maka proses belajar akan lebih menyenangkan dan prestasi yang diharapkan dapat tercapai (Syarifudin, 2020) serta siswa lebih termotivasi dalam belajar karena mempelajari hal yang disukai atau diminati (Briones et al., 2022).

Berdasar latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang diajukan adalah:

1. Pihak sekolah selama ini belum memiliki metode khusus yang hasilnya valid, objektif, dan reliabel untuk memberikan gambaran bakat minat dan jurusan di perguruan tinggi untuk siswanya
2. Masih kurangnya pemahaman siswa terkait bakat minat yang dimiliki serta kurangnya gambaran atau rekomendasi jurusan perguruan tinggi yang akan dipilihnya kelak ketika melanjutkan pendidikannya.
3. Belum pernah dilakukannya tes bakat minat dengan luaran rekomendasi jurusan di perguruan tinggi.

Diharapkan dari kegiatan asesmen psikologi berupa tes minat dan bakat ini dapat pula meningkatkan semangat, motivasi, dan prestasi pada siswa serta dapat mendukung mereka ketika menentukan bidang karirnya yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

METODE

Metode pengabdian ini dilakukan dengan memberikan tes minat dan bakat siswa untuk melihat potensi jurusan yang akan dipilih. Kegiatan ini dilakukan di SMA 1 Anggaber Kecamatan Anggaber Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara dengan sasaran 45 siswa SMA kelas 3 dengan pertimbangan siswa-siswa tersebut sudah akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Sejumlah RMIB (*Rothwell Miller Interest Blank*) digunakan sebagai instrument alat tes minat dan bakat yang dibedakan antara instrument untuk wanita dan pria dengan alokasi waktu 1 jam pelaksanaan kegiatan.

RMIB merupakan alat tes untuk mengukur minat berdasarkan ide ide stereotip yang terdiri dari 12 aspek

penilaian yaitu *outdoor, mechanical, computational, scientific, personal contact, aesthetic, literary, musical, social service, clerical, practical dan medical*. Tahap pertama adalah pengantar terkait tes minat dan bakat serta tata cara pengisian RMIB, dilanjutkan tahap kedua untuk kegiatan pengisian RMiB. Hasil tes diolah sesuai manual tes, selanjutnya diinterpretasikan dan berdasarkan interpretasi tersebut disusun laporan. Laporan hasil pemeriksaan akan dikirim ke SMA 1 Anggaberu yang dapat digunakan sebagai umpan balik bagi siswa dalam memilih jurusan di universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Test Minat dan bakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya Tes minat dan bakat pada siswa atas izin pihak sekolah
- b. Adanya pemahaman siswa tentang tes minat dan bakat sehingga dapat mengukur potensi masing masing siswa
- c. Terdapat gambaran bidang penjurusan dari hasil tes minat dan bakat

Target peserta pelatihan seperti direncanakan kurang 45 Orang siswa dari dua jurusan yang berbeda yakni IPA dan IPS dan siswi SMA 1 Anggaberu sesuai dengan jumlah siswa kelas 3. Kegiatan tes minat dan bakat terselenggara dengan baik setelah memperoleh izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan tersebut (gambar 1). Penyelenggaraan dan total jumlah siswa tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

Pencapaian tujuan untuk memberikan pemahaman Test Minat dan bakat pada siswa melalui test minat dan bakat secara umum sudah baik, namun terdapat beberapa kendala, salah satunya tentang keterbatasan waktu yang disediakan sehingga mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara terperinci. Berdasarkan hasil test para peserta yaitu kualitas kemampuan diri melalui uji tes minat dan bakat yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Pencapaian target test pada kegiatan assesmen psikologi kepada siswa ini cukup baik, karena materi yang akan di test telah dapat disampaikan secara keseluruhan.



Gambar 1. Kegiatan tes potensi minat dan bakat SMA 1 Anggaberu

Potensi peserta dilihat dari aspek instrument masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pengukuran kemampuan diri melalui media Tes minat dan bakat untuk

mengetahui potensi dirinya ini dapat dikatakan berhasil. Hasil tes minat dan bakat siswa ini dilaporkan dalam rekapitulasi per kelas, mencakup gambaran kecerdasan secara umum, sesuai minat bakat melalui 12 aspek penilaian. Berdasarkan gambaran

kecerdasan, bakat, dan minat tersebut, disusunlah rekomendasi umum dan jurusan yang tersedia. Adapun contoh laporan hasil pemeriksaan bakat dan minat seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Contoh Laporan Hasil Tes Minat dan Bakat

Aspek RMIB	Rangkuman								TOTAL	RANK
	A	B	C	D	E	F	G	H		
<i>Outd</i>	X11	3	7	10	1	2	3	5	42	3
<i>Mech</i>	12	X12	8	6	12	9	8	10	77	
<i>Comp</i>	10	6	X12	11	7	4	9	8	67	
<i>Scie</i>	9	4	5	X2	3	3	4	2	32	
<i>Pers</i>	3	10	5	3	X4	5	5	7	42	
<i>Aest</i>	6	11	4	8	9	X11	10	12	71	
<i>Musi</i>	8	9	10	9	5	10	X11	11	73	
<i>Lite</i>	5	7	9	4	8	7	6	X4	50	2
<i>Soci</i>	2	2	2	5	6	8	2	3	30	
<i>Cler</i>	4	5	11	7	10	6	7	6	56	
<i>Prac</i>	7	8	6	12	11	12	12	9	77	1
<i>Medi</i>	1	1	1	1	2	1	1	1	9	

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa hasil tes yang telah dilakukan diperoleh 3 jenis peminatan dalam pekerjaan yang paling diminati, yaitu: Minat 1 : *Medical*

Minat terhadap pengobatan, mengurangi akibat dari penyakit, penyembuhan, dan di dalam bidang medis, serta terhadap hal-hal dalam biologis lainnya.

Misal : Dokter, dokter hewan, dokter gigi, farmasi, perawat

Minat 2 : *Social*

Minat terhadap kesejahteraan penduduk dengan keinginan untuk menolong dan membimbing atau menasehati tentang problem dan kesulitan mereka, keinginan

untuk mengerti orang lain, dan mempunyai ide yang besar atau kuat tentang pelayanan. Misal : Guru, psikolog, petugas kesehatan sosial, petugas palang merah

Minat 3 : *Scientific*

Pekerjaan yang dapat disebut sebagai keaktifan dalam hal analisa dan penyelidikan, eksperimen, kimia dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Misal : Ilmuwan, ahli geologi, ahli biologi, asisten laboratorium, insinyur kimia industri

Berdasarkan jurusan yang direkomendasikan, hasil pemeriksaan bakat-minat ini dapat direkapitulasi seperti terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Jurusan yang direkomendasikan

Peminatan Jurusan	Jumlah Siswa Yang diRekomendasikan
Outd (<i>outdoor</i>) : Pertanian, peternakan	2
Mech (<i>mechanical</i>) teknik elektro, teknik mesin	1
Comp (<i>computational</i>) Akuntansi, Perpajakan, ekonomi	-
Scie (<i>Scientific</i>) Biologi, Teknik Kimia	2
Pers (<i>Personal contact</i>) ilmu komunikasi	-
Aesth (<i>aesthetic</i>) seni rupa dan Desain, fotografer	-
Musi (<i>musical</i>) Musik	2
Lite (<i>literary</i>) perpustakaan, komunikasi	4
Soci (<i>social</i>) PGSD, Psikologi,	4
Cler (<i>clerical</i>) komputer	2
Prac (<i>practical</i>) tata boga,	2
Medi (<i>medical</i>) kedokteran, farmasi, perawat	9

Setelah melihat pelaksanaan dan hasil kegiatan penelusuran bakat-minat di atas, didapatkan gambaran umum bahwa bila ditinjau dari aspek kecerdasan umum, seluruh siswa yang mengikuti kegiatan penelusuran minat-bakat ini memperlihatkan tingkat kecerdasan yang cukup memadai, sehingga dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Minat para siswa banyak terarah pada bidang *medical*, *literary* dan *social*.

KESIMPULAN

Kegiatan identifikasi minat-bakat terhadap siswa perlu dilakukan dan hasilnya bermanfaat bagi para siswa karena dapat membantu kelancaran studi di perguruan tinggi dan dapat mencegah munculnya masalah akibat kesalahan memilih bidang studi. Hasil tes minat-bakat yang telah dilakukan menunjukkan gambaran yang normatif, artinya gambaran bakat-minat siswa sesuai dengan teori. Taraf kemampuan umum para siswa di SMA 1 Anggaber, juga menunjukkan taraf yang cukup memadai sehingga para siswanya dapat diharapkan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan tinggi (akademi/universitas). Hasil tes berikut

rekomendasinya pun telah dikirimkan dan diterima dengan baik oleh Kepala Sekolah. Selanjutnya, Kepala Sekolah bersama dengan guru BK dan wali kelas akan menggunakan hasil tersebut untuk membantu siswa menentukan pilihan jurusan di perguruan tinggi.

Secara operasional, kegiatan assessment psikologi ini berlangsung lancar karena didukung penuh oleh pihak sekolah melalui pemberitahuan awal kepada para siswa sehingga mereka siap mengikuti kegiatan tersebut. Program kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta didik belum memahami dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti test dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- Durasi pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan

konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

- b. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan jurusan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Mandala Waluya Kendari yang telah memberikan dana pengabdian masyarakat kepada tim Dosen Prodi Psikologi, Universitas Mandala Waluya, dan Kepala Sekolah SMA 1 Anggaberi yang telah mengizinkan kami melakukan pengabdian masyarakat dan juga telah mengarahkan masyarakat, sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Briones, S. K. F., Dagamac, R. J. R., David, J. D., & Landerio, C. A. B. (2022). Factors Affecting the Students' Scholastic Performance: A Survey Study. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 2(2), 97–102. <https://doi.org/10.17509/ijert.v2i2.41394>
- Krishnamurthi, S. (2021). What is an education paper? *Journal of Functional Programming*, 31(June). <https://doi.org/10.1017/s0956796821000150>
- Ndolu, S. H., Keraf, M. K. P. A., & Damayanti, Y. (2021). *The Influence of the Choice Of Majors on Student Interest in Learning at State Vocational High School of 4 Kupang City Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana*. 3(3), 243–260.
- Perta, W. P. (2021). *Dampak Pemilihan Jurusan Terhadap Belajar Siswa di SMA Negeri I Batusangkar*.
- Rostiana, Hapsari, K. D., & Saraswati. (2018). Penelusuran Minat-Bakat Untuk Siswa Sma Di Yogyakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 188–193.
- Syarifudin, A. (2020). *Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Dalam Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar* (Vol. 2507, Issue February, pp. 1–9).